

Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Interaktif di SMA Al Amien Pamekasan

English Language Learning Through Interactive Learning at SMA Al Amien Pamekasan

Anisatul Mafruhah^{1*}, Saidatul Karimah²

¹Universitas Islam Madura, Pamekasan, Indonesia

²Institut Agama Islam Al-Khairat, Pamekasan, Indonesia

*Corresponding Email: anisatulmafruhah20@gmail.com

Abstrak: Di era modern, seorang guru harus menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran interaktif. Dalam proses pembelajaran, guru perlu melibatkan siswa untuk menciptakan situasi yang interaktif dan edukatif demi tercapainya tujuan pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Al Amien Pamekasan bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada siswa mengenai pembelajaran interaktif guna meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Kegiatan ini diikuti oleh 20 siswa perempuan dan dilaksanakan dalam 4 sesi, yaitu: 1) Penyampaian materi tentang motivasi pentingnya belajar Bahasa Inggris; 2) Tips dan trik dalam belajar Bahasa Inggris; 3) Pembelajaran interaktif melalui penerapan role play dalam pembelajaran Bahasa Inggris; 4) Sesi tanya jawab/feedback. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pelatihan dan termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris, sehingga kemampuan Bahasa Inggris mereka mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Hal ini terlihat dari hasil wawancara terkait persepsi siswa serta respon positif yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Pembelajaran Interaktif, Pengabdian Masyarakat

Abstract: *In the modern era, teachers must employ effective teaching methods, one of which is the interactive learning method. During the learning process, teachers need to actively engage students to create an interactive and educational environment that supports the achievement of learning objectives. The community service activity conducted at SMA Al Amien Pamekasan aimed to provide training for students on interactive learning to improve their English language skills. This activity was attended by 20 female students and consisted of four sessions: 1) Presentation on the importance of motivation in learning English; 2) Tips and tricks for learning English effectively; 3) Interactive learning through the application of role-play in English learning; and 4) Q&A/feedback session. The results of this activity demonstrated that students were highly enthusiastic about participating in the training and were motivated to learn English, leading to an improvement in their English proficiency compared to before. This was evident from interviews regarding students' perceptions and the positive responses they displayed throughout the learning process.*

Keywords: *English Language, Interactive Learning, Community Service*

Pendahuluan

Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional telah digunakan untuk berbagai tujuan komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, banyak orang yang beranggapan bahwa seseorang yang bisa berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris merupakan orang yang modern dan berpendidikan. Oleh karena itu, banyak orang yang ingin mahir berbahasa Inggris. Bahasa Inggris juga menjadi sebuah kebutuhan dimana banyak sektor kehidupan sekarang ini yang disampaikan dalam Bahasa Inggris. Dapat menguasai Bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah, diperlukan sebuah metode pembelajaran yang tepat agar siswa

termotivasi dan antusias dalam belajar Bahasa Inggris. Banyak kasus yang terjadi disekolah dimana motivasi siswa dalam belajar menurun ketika metode belajar yang terjadi di kelas tidak melibatkan siswa dalam prosesnya (Ayu, Sari&Muhaqiqin, 2021). Metode pembelajaran adalah cara yang diterapkan guru untuk menyampaikan ide dan keterampilan tentang berbagai materi Pelajaran dengan cara yang lebih konkrit dan komprehensif agar mudah dipahami peserta didik (Amir & Suryana, 2018).

Pembelajaran interaktif adalah salah satu metode pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini bisa digunakan guru yang ingin siswanya lebih aktif di kelas. Metode pembelajaran ini terbilang efektif untuk membuat siswa lebih aktif di dalam kelas karena mengintegrasikan beberapa unsur kegiatan. Metode pembelajaran ini menyisipkan unsur pembelajaran aktif didalamnya karena siswa terlibat dalam kegiatan, seperti membaca, menulis, diskusi, atau pemecahan masalah yang mengintegrasikan analisis, sintesis, dan evaluasi kelas di dalam proses belajar mengajar (Cosner, 2020). Pembelajaran aktif terjadi ketika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi lebih interaktif dengan materi pelajaran bukan hanya untuk menerima pengetahuan atau materi dari guru (Aminatun et al., 2022). Namun pada realitanya, metode pembelajaran interaktif masih cukup sulit diterapkan dikelas karena banyak faktor, salah satunya yaitu siswa masih malu dan belum terbiasa untuk melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Hal ini juga yang ditemukan di SMA Al Amien Pamekasan dimana masih banyak siswa yang malu dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, mereka juga memiliki kesadaran dan motivasi yang rendah untuk belajar terutama belajar Bahasa Inggris dianggap sulit dan asing.

Pada Tingkat sekolah menengah atas, Bahasa Inggris merupakan suatu kebutuhan yang harus mereka tempuh. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk benar-benar menyiapkan proses pembelajaran dengan baik seperti metode dan peraga pembelajaran demi terciptanya pembelajaran yang efektif. Seorang guru juga harus memfasilitasi siswa untuk terlibat dan berperan aktif selama proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya kemampuan Bahasa Inggris. Belajar aktif dan interaktif pada umumnya merujuk kepada aktifitas pembelajaran yang melibatkan peserta didik melakukan berbagai hal dan berpikir tentang apa yang dilakukan (*student centered*) (Baedowi, 2012). Sehingga guru harus mengajak siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran agar kerangka berpikir mereka dapat berkembang dengan baik.

Dalam metode pembelajaran interaktif, seorang guru menjadi fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk aktif selama proses pembelajaran dan siswa diharapkan dapat berperan aktif dan mengembangkan pikirannya selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara pendidik dengan peserta didik atau antar peserta didik itu sendiri (Effendi, 2016). Hal itu yang akan menciptakan keaktifan di dalam kelas. Berdasarkan pemaparan diatas, kami melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Pembelajaran Interaktif di SMA Al Amien Pamekasan".

Metode

Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Pembelajaran Interaktif dilaksanakan di SMA Al Amien Pamekasan yang beralamatkan di Jl. Pintu Gerbang No. 171 Bugih Pamekasan pada hari Jum'at, tanggal 18 Oktober 2024. Sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah 20 siswa Perempuan SMA Al Amien Pamekasan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara luring dengan beberapa metode. Metode pertama yaitu ceramah yang dilakukan dalam menyampaikan materi pelatihan dan motivasi siswa. Metode kedua yaitu role play yang di praktikkan oleh siswa secara langsung. Selain kedua metode tersebut, kami juga menggunakan metode diskusi/tanya jawab untuk menyamakan persepsi dan memberikan tambahan pemahaman kepada siswa. Ketiga metode tersebut mencerminkan penerapan pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Di akhir kegiatan, kami juga melakukan interview untuk mengetahui bagaimana respon siswa

terhadap proses pembelajaran interaktif yang sudah diterapkan. Hal ini juga sebagai bahan informasi dan masukan bagi tim PkM apabila di masa yang akan datang akan melaksanakan kegiatan PkM dengan tema yang sama ditempat yang berbeda.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Jum'at, 18 Oktober 2024. Dalam pelaksanaan PkM ini, acara pembukaan yang dilaksanakan di sekolah dihadiri oleh perwakilan sekolah dan tim PkM. Dalam acara tersebut juga dihadiri oleh para siswa-siswi peserta kegiatan dan juga tim dosen pelaksanaan PkM.

Setelah acara pembukaan selesai, dilanjutkan dengan pemberian materi yang terkait dengan tema PkM oleh Anisatul Mafruhah, M.Pd dan Saidatul Karimah, M.Pd selaku tim kegiatan pelaksanaan PkM. Dalam pelaksanaan PkM, terdapat beberapa materi yang akan disampaikan. Materi pertama yaitu tentang motivasi belajar Bahasa Inggris. Pada sesi ini, salah satu tim PkM sebagai pemateri 1 menyampaikan tentang betapa pentingnya menggunakan Bahasa Inggris di era revolusi industry seperti jaman modern saat ini. Dalam pembahasannya, ia juga memberikan contoh umum sebagai gambaran pada siswa-siswi tentang pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan kecakapan dan Kemampuan Bahasa Inggris di masa yang akan datang yang tentunya sesuai dengan jurusan yang diambil oleh para siswa-siswi SMA Al-Amien Pamekasan sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu, pemateri juga memberikan motivasi bahwasanya Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang kedudukannya sebagai Bahasa Kedua setelah Bahasa Indonesia. Maka dari itu, para siswa-siswi diberikan motivasi serta dorongan untuk belajar Bahasa Inggris dengan rajin dan bersungguh-sungguh. Hal ini bertujuan agar nantinya mereka dapat bersaing baik di dunia pekerjaan maupun di dunia pendidikan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pertama

Materi selanjutnya disampaikan oleh tim PkM sebagai pemateri ke 2. Dalam sesi ini, ia memaparkan tentang tips dan trik belajar Bahasa Inggris yang menyenangkan. Beberapa sumber belajar Bahasa Inggris disajikan dan dijadikan sebagai refrensi, seperti film-film berbahasa Inggris, lagu-lagu populer yang menggunakan bahasa Inggris, video-video pembelajaran dan juga buku-buku yang berkaitan dengan Bahasa Inggris serta media social seperti YouTube, Tiktok, Instagram dll yang menayangkan informasi menarik terkait pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dan mudah dipahami sehingga media-media tersebut dapat memberikan dan membantu siswa-siswi untuk mendapatkan dan menggali informasi terkait materi pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan mendapatkan *exposure* yang lebih terhadap Bahasa Inggris, dapat memberikan siswa-siswi sebuah pencerahan dan juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar Bahasa Inggris. Pada sesi terakhir, pemateri

memberikan dan menerapkan pembelajaran interaktif melalui beberapa latihan/tes menggunakan metode role play atau yang biasa dikenal dengan bermain peran. Dalam metode ini, pemateri melibatkan siswa-siswi dalam kegiatan belajar mengajar. Hal pertama yang dilakukan adalah memperkenalkan diri melakukan percakapan dengan orang yang baru dikenal, mengumpulkan informasi tentang kegiatan seseorang maupun kesukaan seseorang.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kedua

Sesi terakhir yang dilakukan adalah kegiatan tanya jawab oleh para pemateri perihal materi pelatihan yang sudah disampaikan sebelumnya dan respon para siswa-siswi terhadap pelaksanaan pelatihan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pemahaman siswa-siswi terkait materi yang sudah diberikan dan kesamaan pendapat terhadap tema pembelajaran tersebut agar tidak ada kekeliruan pemahaman antara pemateri dan siswa-siswi. Setelah itu, kegiatan pemberian materi ditutup dengan memberikan *feedback*, dimana para siswa-siswi dimintai tanggapan oleh para pemateri guna mendapatkan respon positif dan negatif dari pelaksanaan pembelajaran interaktif sebagai bahan evaluasi di masa yang akan datang.



Gambar 3. Kegiatan Tanya Jawab

Feedback yang didapatkan dari kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif tersebut bisa disimpulkan bahwa dalam kegiatan tersebut dapat memberikan banyak manfaat bagi para

peserta. Salah satunya yaitu para siswa-siswi merasakan dan termotivasi untuk semakin giat belajar Bahasa Inggris walaupun mereka mendapatkan beberapa hambatan dalam mempelajarinya seperti susah mencari lawan untuk melakukan percakapan menggunakan Bahasa Inggris dan terkendalanya sarana dan prasarana seperti internet, buku-buku atau kamus untuk dijadikan sumber belajar mereka. Akan tetapi, mayoritas para peserta memberikan positif feedback terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dan mendapatkan banyak manfaat melalui kegiatan tersebut.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMA Al Amie Pamekasan dengan tema Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Pembelajaran Interaktif di SMA Al Amien Pamekasan memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan Bahasa Inggris peserta didik. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris bisa diatasi Bersama dengan tim dalam proses diskusi. Kegiatan ini juga memberikan manfaat kepada peserta didik SMA Al Amien Pamekasan untuk menerapkan secara langsung metode *role play* yang diajarkan sebagai salah satu bentuk pembelajaran interaktif. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan rasa percaya diri dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini juga memberikan kesadaran kepada peserta didik betapa pentingnya menguasai Bahasa Inggris terutama bagi mereka yang memutuskan untuk terjun ke dunia kerja selepas lulus dari Pendidikan formal.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak SMA Al Amien Pamekasan yang sudah bersedia menerima tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk melakukan kegiatan pelatihan di lembaga tersebut sehingga kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar.

Referensi

- Aminatun, D., Mandasari, B., Ayu, M., Hamzah, I., & Dewi, G. (2022). Pendampingan pembelajaran bahasa inggris melalui active learning bagi siswa-siswi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 163-170.
- Amir, A., & Suryana, D. (2018). Active learning teaching and learning model of Entrepreneurship subject at English Education program of Indonesia University of Education. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 47(1), 1-8.
- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). Pelatihan Guru dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran selama Pandemi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 49-55.
- Baedowi, A. (2012). *Calak Edu 2: Esai-Esai Pendidikan 2008-2012 (Vol. 1)*. Pustaka Alfabet.
- Cosner, S. (2020). A Deeper Look into Next Generation Active Learning Designs for EducationalLeader Preparation. *Journal of Research on Leadership Education*, 15(3), 167–172. <https://doi.org/10.1177/1942775120936301>
- Effendi, M. (2016). Integrasi pembelajaran active learning dan internet-based learning dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 283-309